

Nama : Syifa Azzahra Riyadi

Npm : 2113053003

Kelas : 4E

Mata kuliah : Pembelajaran PKN SD

UTS!

1. Menurut kalian mengapa dalam paradigma baru PKN justru berfungsi sebagai pendidikan demokrasi, padahal diperuntukan untuk anak sekolah dasar?

Jawab : Yang sudah diketahui bahwa, paradigma baru PKN memiliki 3 komponen yaitu civic knowledge, civic skills, dan civic dispositions. Pada paradigma baru PKN juga memiliki struktur ilmu yang jelas dengan berbasis politik, hukum dan filsafat moral /filsafat Pancasila dan memiliki visi yang kuat. Berdasarkan hal tersebut, menurut saya dengan dijadikannya PKN sebagai pendidikan demokrasi di Sekolah Dasar yaitu agar peserta didik dapat menjadi individu yang cerdas, memiliki rasa tanggung jawab, serta berpartisipasi sebagai warga negara yang baik.

2. Menurut kalian mengapa pembelajaran PKN SD lebih menekankan pembelajaran pada nilai, moral dan norma?

Jawab : karena dengan adanya pendidikan nilai, moral, serta norma ini akan membentuk sebuah karakter yang baik dalam kepribadian peserta didik. Tidak hanya itu karena nilai juga bermanfaat sebagai standar pegangan hidup. Sedangkan moral adalah baik buruknya seseorang baik sebagai pribadi maupun sebagai warga masyarakat dan warga negara. PKN juga merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak – hak dan kewajibannya untuk menjadi warga baik.

3. Apa yang kalian ketahui tentang teori belajar?

Jawab : teori belajar adalah suatu hal yang mengacu pada seperangkat pertanyaan untuk menggambarkan secara nyata sebuah pembelajaran.

4. Apa yang dimaksud dengan:

- a. Strategi pembelajaran

Jawab : Suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

- b. Model pembelajaran

Jawab : Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas.

- c. Metode pembelajaran

Jawab : Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

d. Media pembelajaran

Jawab : Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik memahami materi yang diberikan.

dan mengapa mereka saling berhubungan satu dengan yang lainnya?

Jawab : Hubungan diantaranya digambarkan sebagai suatu kesatuan sistem yang bertitik tolak pada penentuan tujuan pembelajaran.

5. Berikan pendapat mu tentang:

Metode, media dan model yang paling tepat untuk kelas rendah dan kelas tinggi, berikan alasannya, serta kelebihan.

Jawab :

a. Metode

Kelas rendah

- Metode ceramah(konvensional), Pada metode ini, pendidik menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa dengan cara berceramah. Pada metode pembelajaran ini merupakan metode paling praktis, tidak membutuhkan banyak alat bantu, dan juga tidak membutuhkan biaya terlalu banyak. Berikut kelebihan :
 - 1) Dapat diikuti oleh jumlah anak didik yang banyak.
 - 2) Siswa menjadi lebih fokus.
 - 3) Guru mengendalikan kelas secara penuh.
 - 4) Guru dapat menyampaikan pelajaran yang luas.
 - 5) Pelaksanaannya Mudah
- Metode Tanya Jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat two way traffic, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab atau siswa bertanya guru menjawab. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa. Kelebihannya :
 - 1) Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa.
 - 2) Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
 - 3) Mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.
- Metode Demonstrasi merupakan macam-macam metode pembelajaran selanjutnya yang bisa dipakai. Macam-macam metode ini bisa membantu peserta didik mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Hal ini tentunya sangatlah efektif dalam pembelajaran karena menunjukkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Metode ini membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu. Kelebihannya :
 - 1) Menghindari verbalisme.
 - 2) Siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari.
 - 3) Proses pengajaran lebih menarik, serta siswa dirangsang untuk aktif mengamati.
 - 4) Menyesuaikan antara teori dengan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.

Kelas tinggi

- Metode eksperimen. Metode ini tidak hanya metode mengajar, namun juga suatu metode berpikir. Eksperimen dapat menggunakan metode lainya seperti menarik data sampai menarik kesimpulan. Metode ini merupakan penyampaian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang dipelajari. Kelebihannya:
 - 1) Membina siswa membuat terobosan baru.
 - 2) Membuat siswa lebih percaya atas kebenaran atau kesimpulan berdasarkan percobaan.
 - 3) Hasil percobaan yang berharga dapat dimanfaatkan untuk kemakmuran umat manusia.
- Metode diskusi. Metode ini berhubungan dengan belajar pemecahan masalah, yang biasa dilakukan secara berkelompok. Bentuknya adalah dengan tukar menukar informasi, pendapat, dan pengalaman untuk mendapatkan pemahaman yang lebih jelas tentang sesuatu. Hal ini juga dilakukan untuk merampungkan keputusan bersama. Berikut kelebihannnya :
 - 1) Memperluas wawasan.
 - 2) Membina untuk terbiasa musyawarah dalam memecahkan suatu masalah.
 - 3) Merangsang kreativitas anak didik dalam bentuk ide, gagasan, prakarya dan terobosan baru dalam pemecahan masalah.
 - 4) Serta mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain.

b. Media

Kelas rendah

- Media Video merupakan media pembelajaran untuk siswa SD yang terdiri dari tampilan visual dan audio. Artinya, media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran siswa. Hal ini akan meningkatkan konsentrasi dan mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Terlebih jika video dikemas dengan animasi yang menarik.
- Media Gambar merupakan contoh media pembelajaran yang cocok untuk anak SD tingkat rendah maupun tinggi. Media ini akan membuat anak lebih kreatif dan imajinatif. Anak dapat mendapatkan visual dari materi secara jelas sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Media visual seperti gambar ini membantu anak-anak untuk menghasilkan sesuatu. Hal itu karena gambar akan disimpan oleh otak kanan sedangkan teks akan disimpan menggunakan otak kiri yang sifatnya sementara.
- Media papan tulis, Benda yang selalu ada di dalam kelas adalah papan tulis. Itu adalah benda yang terlihat biasa dan mungkin membosankan bagi para siswa namun sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi media pembelajaran yang menarik. Papan tulis dapat dikreasikan menjadi papan yang interaktif seperti menempel, menggambar, dan lain-lain.
- Relia adalah media pembelajaran untuk siswa SD dengan memanfaatkan benda-benda nyata. Siswa dapat diajak untuk mengamati benda-benda yang ada disekitarnya. Contohnya adalah mengamati tumbuhan dan hewan sambil mempelajari bagian-bagian tubuh dan fungsinya.

Kelas tinggi

- Herbarium merupakan media pembelajaran yang berasal dari bagian tumbuhan yang dikeringkan. Misalnya bagian daun. Daun tumbuhan yang telah dikeringkan lalu ditempel pada suatu kertas. Siswa lalu diminta untuk menuliskan keterangan-keterangan mengenai daun tersebut. Misal jenis tanamannya, bentuk tulang daun, dan lain-lain.
- Media manipulatif, Sebagaimana namanya yaitu media manipulatif, media pembelajaran ini menuntut kreativitas guru untuk memanipulasi benda-benda di sekitar menjadi media pembelajaran. Misalnya dengan memanfaatkan kelereng untuk media belajar berhitung, memanfaatkan balon dan botol kaca untuk mengajar sains, serta masih banyak lagi.
- Bagan menggambarkan hubungan antar informasi-informasi yang dikemas secara ringkas dan terstruktur. Media pembelajaran ini biasa digunakan untuk merangkum isi materi pembelajaran dalam satu bab. Bagan akan membantu siswa untuk berpikir secara terstruktur dan memahami hubungan antar komponen.
- Media peta atau globe, media ini merupakan media pembelajaran yang digunakan peserta didik untuk melihat permukaan bumi yang cocok diterapkan di kelas tinggi.

c. Model

Kelas rendah

- Model pembelajaran cooperative learning, adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Kelas tinggi

- Model pembelajaran berbasis masalah adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkan kembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inquiry, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Model ini bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang harus dipelajari siswa untuk melatih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan pemecahan masalah.
- Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-based Learning). Proyek adalah tugas yang kompleks, berdasarkan tema yang menantang, yang melibatkan siswa dalam mendesain, memecahkan masalah, mengambil keputusan, atau kegiatan investigasi; memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan dalam menghasilkan produk.